

ABSTRAK

Keberhasilan suatu proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung pada keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerja. Dalam hal ini, tingkat produktivitas setiap tenaga kerja tidaklah sama, karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi kelompok kerja terhadap produktivitas pemasangan bekisting kolom serta untuk mengetahui upah dan waktu minimum dari pekerjaan pemasangan bekisting kolom ini.

Metode yang digunakan untuk mengetahui produktivitas tukang kayu dan tenaga (laden) dalam memasang bekisting kolom adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap tukang kayu pada waktu sedang bekerja memasang bekisting kolom, terutama untuk kolom lantai dasar. Dari data di lapangan dapat diketahui produktivitas tukang kayu dan tenaga yang didapat dalam satuan m^2 per hari. Penelitian ini dilakukan pada 2 proyek, dimana tinjauan dimensi kolom untuk setiap proyek adalah sama dengan jumlah sampel pengamatan minimal 30 titik.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametris dengan test uji Friedman Two Way Anova. Dapat disimpulkan bahwa faktor komposisi kelompok kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bekisting kolom dimana diperoleh komposisi kelompok kerja dengan 2 tukang dan 2 tenaga mempunyai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan komposisi kelompok kerja lainnya yaitu :

- Proyek I :
 - Komposisi 1 tukang, 3 tenaga menghasilkan $41,6000 m^2/klp/mgg$
 - Komposisi 2 tukang, 2 tenaga menghasilkan $46,4002 m^2/klp/mgg$
 - Komposisi 2 tukang, 3 tenaga menghasilkan $31,2000 m^2/klp/mgg$
- Proyek II :
 - Komposisi 1 tukang, 3 tenaga menghasilkan $84,0000 m^2/klp/mgg$
 - Komposisi 2 tukang, 2 tenaga menghasilkan $99,9600 m^2/klp/mgg$
 - Komposisi 2 tukang, 3 tenaga menghasilkan $84,0000 m^2/klp/mgg$

Begitupun dari segi upah / m^2 yaitu Rp.12.950,- (pada proyek I) dan Rp.6.000,- (pada proyek II). Dengan demikian pemilihan komposisi kelompok kerja harus benar-benar diperhitungkan dalam setiap proyek konstruksi yang disesuaikan dengan skala dan keadaan proyek sehingga didapatkan produktivitas yang optimal.